El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi

P-ISSN : 1979-4967
E-ISSN : 2656-5749
Vol. 25 No. 16, Juli 2026
DOI : 10.71287
El-Hikmah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi

IMPLEMENTASI METODE DAKWAH DALAM MENGATASI PROBLEMATIKA MASYARAKAT DI DESA TELUK ROBAN KECAMATAN SORKAM

Yulia Citra Sitanggang[1], Nurhanipah Harahap[2], Rahman Sholeh Situmorang[3].

[1]*Sekolah Tinggi Agama Islam Barus, Pandan, Indonesia; email: yuliacitrasitanggang494@gmail.com*
[2]*Sekolah Tinggi Agama Islam Barus, Pandan, Indonesia; email: Nurhanipahharahap1@gmail.com*
[3]*Sekolah Tinggi Agama Islam Barus, Pandan, Indonesia; email: rahmansitumorang22@gmail.com*

Keywords
Dakwah Implementation, Dakwah Methods, Community Issues, Village Community, Teluk Roban.

ABSTRACT

This study is motivated by various issues facing the community of Teluk Roban Village, Sorkam District, spanning religious, social, and moral aspects, as well as general community life. These conditions necessitate appropriate dakwah (Islamic outreach) methods to ensure religious messages are accepted and applied in daily life. The study aims to analyze the implementation of dakwah methods in addressing these community issues and to identify the factors that facilitate or hinder dakwah activities within the community. A qualitative approach with a descriptive method was employed. Data were gathered through observation, interviews with religious leaders, dakwah practitioners (da'i), community figures, and residents of Teluk Roban Village, alongside documentation related to dakwah activities. The results indicate that the dakwah methods applied include bil-hikmah (wisdom), mau'izhah hasanah (good counsel), and mujadalah (dialogue/argumentation), adapted to the community's specific conditions and characteristics. Dakwah is also conducted through study groups, religious lectures, youth guidance, social activities, and by setting a personal example in daily life. The implementation of these methods has played a role in enhancing the community's religious understanding, fostering social concern, and encouraging positive behavioral changes. However, the execution of dakwah still faces obstacles, such as low participation among some residents, a limited number of da'i, residents' busy schedules, and the influence of technological advancements and the social environment. Thus, the success of dakwah in Teluk Roban Village depends not only on the delivery of religious material but also on the da'i's ability to select methods that align with the community's needs, conditions, and characteristics.

Kata Kunci:

Implementasi Dakwah, Metode Dakwah, Problematika Masyarakat, Masyarakat Desa, Teluk Roban.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh berbagai problematika yang dihadapi masyarakat Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam, baik dalam aspek keagamaan, sosial, moral, maupun kehidupan bermasyarakat. Kondisi tersebut membutuhkan metode dakwah yang tepat agar pesan-pesan keagamaan dapat diterima dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode dakwah dalam mengatasi berbagai problematika masyarakat di Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan dakwah di tengah masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dengan tokoh agama, dai, tokoh masyarakat, dan masyarakat Desa Teluk Roban, serta dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan dakwah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode dakwah yang diterapkan meliputi metode bil-hikmah, mau'izhah hasanah, dan mujadalah dengan menyesuaikan kondisi dan karakteristik masyarakat. Dakwah juga dilakukan melalui kegiatan pengajian, ceramah keagamaan, pembinaan generasi muda, kegiatan sosial, serta keteladanan dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi metode tersebut berperan dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat, membangun kepedulian sosial, serta mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih positif. Namun, pelaksanaan dakwah masih menghadapi beberapa hambatan, seperti rendahnya partisipasi sebagian masyarakat, keterbatasan dai, kesibukan masyarakat, dan pengaruh perkembangan teknologi serta lingkungan sosial. Dengan demikian, keberhasilan dakwah di Desa Teluk Roban tidak hanya ditentukan oleh penyampaian materi keagamaan, tetapi juga oleh kemampuan dai dalam memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan, kondisi, dan karakteristik masyarakat.

A. Pendahuluan

Dakwah merupakan salah satu pilar ajaran Islam, dakwah bertujuan untuk mengajak manusia kepada jalan kebaikan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadis. Dakwah juga dianggap sebagai proses transformasi masyarakat yang memiliki kemampuan untuk mengubah perilaku, cara berpikir, dan kehidupan masyarakat. Secara strategis, dakwah dapat meningkatkan kualitas hidup umat sekaligus meningkatkan kesadaran keagamaan.[1] Berbagai masalah sosial seringkali menjadi tantangan yang kompleks dalam kehidupan masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Kehidupan

[1] Fitri Handayani, Dkk, "Bimbingan Dan Konseling Islam Mengatasi Problematika Masyarakat Pedesaan Metode Dakwah," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022): 1–2.

masyarakat dipengaruhi oleh masalah seperti keterbatasan ekonomi, pernikahan, perceraian, dan kurangnya pemahaman agama. Kondisi ini membutuhkan pendekatan dakwah yang tidak hanya normatif tetapi juga mampu menyelesaikan masalah masyarakat secara praktis.[2]

Desa Teluk Roban di Kecamatan Sorkam memiliki ciri-ciri masyarakat pedesaan dengan banyak dinamika sosial. Masyarakat di daerah ini menghadapi berbagai tantangan yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan keagamaan. Oleh karena itu, diperlukan implementasi metode dakwah yang tepat agar pesan-pesan keagamaan dapat diterima dengan baik serta mampu memberikan dampak positif dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Implementasi metode dakwah yang efektif tidak hanya bergantung pada materi yang disampaikan, tetapi juga pada pendekatan yang digunakan oleh para pendakwah. Dakwah yang bersifat persuasif, komunikatif, dan kontekstual akan lebih mudah diterima oleh masyarakat dibandingkan dengan dakwah yang bersifat monoton dan kaku. Selain itu, peran tokoh agama sebagai panutan juga sangat menentukan keberhasilan dakwah. Keteladanan menjadi salah satu faktor penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pesan dakwah yang disampaikan.[3]

Akibat dampak globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, tantangan dakwah semakin kompleks seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu, untuk membuat dakwah tetap relevan dan efektif, sangat penting untuk membuat inovasi dalam metodenya. Diharapkan bahwa penerapan metode dakwah yang tepat di Desa Teluk Roban Kecamatan Sorkam akan membantu mengatasi berbagai masalah masyarakat dan mendorong kehidupan yang harmonis, religius, dan sejahtera. Dengan demikian, kajian mengenai implementasi metode dakwah dalam mengatasi problematika masyarakat di Desa Teluk Roban menjadi penting untuk dilakukan, guna mengetahui sejauh mana efektivitas dakwah dalam kehidupan masyarakat pesisir.[4]

[2] Hasan Syarif, Dahlan Lama Bawa, "Problematika Dakwah Islamiyah Dalam Masyarakat Pedesaan," *Jurnal Al-Nashihah* 3, no. 2 (n.d.): 114–15.

[3] Rodiyah, "Pendekatan Dakwah Persuasif Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak," *Jurnal El-Afkar* 5, no. 1 (n.d.): 98.

[4] Mawardi, "Mendakwahi Orang-Orang Yang Sudah Percaya: Pembentukan Perilaku Sosial Masyarakat Nelayan Pesisir Langsa Provinsi Aceh," *Jurnal Dakwah* 14, no. 1 (2013): 142–43.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.[5] Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai implementadi metode dakwah dalam mengatasi berbagai problematika yang dihadapi masyarakat di desa Teluk Roban kecamatan Sorkam. Penelitian tidak berorientasi pada pengukuran angka, akan tetapi pada penggambaran, pemahaman, dan analisis terhadap praktik dakwah yang dilakukan di tengah masyarakat serta respons masyarakat terhadap kegiatan dakwah tersebut. Penelitian dilaksanakan di desa Teluk Roban, kecamatan Sorkam. Pemilhan lokasi penelitian didasarkann pada pertimbangan bahwa masyarakat di wilayah tersebut memiliki kondisi sosial dan keagamaan yang beragam serta menghadapi berbagai persoalan yang membutuhkan pendekatan dakwah yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Penelitian dilaksanakan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang relevan dengan fokus penelitian.

C. Hasil dan Pembahasan

Pengertian Dakwah Dalam Kehidupan Masyarakat Pesisir

Dakwah dalam agama Islam adalah kegiatan yang sangat berhubungan dengan cara hidup orang-orang Muslim. Hal ini juga berlaku bagi masyarakat yang tinggal di daerah pesisir, seperti di Desa Teluk Roban, Kecamatan Sorkam, yang menghadapi banyak masalah seperti norma sosial, pernikahan, dan ekonomi. Ini menunjukkan bahwa dakwah tidak bisa terpisahkan dari Islam yang memang benar dan perlu disebarluaskan dengan cara yang pas sesuai dengan keadaan masyarakat.[6]

Dakwah adalah kegiatan untuk mengajak orang-orang berpindah dari keadaan yang tidak baik ke keadaan yang lebih baik. Hal ini terlihat dalam kehidupan masyarakat di Desa Teluk Roban, terutama saat menghadapi masalah seperti perceraian, kurangnya etika, dan kesulitan ekonomi. Contohnya, dari kehidupan yang sulit ke kehidupan yang lebih nyaman, dari konflik dalam keluarga ke kedamaian, serta dari perbuatan yang salah menuju ketaatan untuk mendapatkan keberkahan Tuhan. Semua ini adalah bagian dari pengertian dakwah yang penting dalam mengatasi masalah di masyarakat pesisir.[7]

---

[5] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Remaja Rosdakarya, 2005).

[6] Nur Azatil Isma & Muhtadin, "Dakwah Dalam Membina Masyarakat Pesisir Kelurahan Talaka Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep," *Jurnal Hasil Penelitian* 10, no. 2 (2022).

[7] Muhammad Qadaruddin Abdullah, *Pengantar Ilmu Dakwah* (C.V. Penerbit Qiara Media, 2019), 3.

Secara keseluruhan, tujuan dakwah adalah membimbing orang-orang agar mengikuti jalan yang benar sesuai dengan kehendak Allah SWT. Dengan itu, mereka bisa merasakan kebahagiaan dan kesejahteraan, baik di dunia maupun di akhirat, termasuk dalam kehidupan di Desa Teluk Roban. Tujuannya adalah mengubah pandangan seseorang tentang arti hidup yang sesungguhnya dan pentingnya, terutama saat menghadapi masalah seperti konflik dalam rumah tangga, perceraian, etika bergaul, dan kesulitan uang. Selain itu, dakwah juga bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai Islam ke dalam hidup seorang muslim, agar itu bisa menjadi kekuatan dalam diri yang mendorong mereka untuk menjalankan ajaran Islam. Salah satu tanda bahwa mereka telah menerima ajaran Islam adalah ketika seorang muslim berusaha menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk membangun keluarga yang harmonis dan kehidupan sosial yang lebih baik.[8]

Metode Dakwah dalam Mengatasi Problematika Masyarakat di Desa Teluk Roban

Metode berasal dari kata "*meta*" yang berarti "melalui" dan "*hodos*" yang berarti "jalan" atau "cara". Jadi, metode adalah cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan, sedangkan dakwah adalah proses menghidupkan aturan-aturan Islam dengan tujuan mengubah keadaan umat dari satu kondisi ke kondisi yang lain. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i kepada mad'ui untuk mencapai tujuan tertentu dengan dasar hikmah dan kasih sayang.[9]

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan problematika di Desa Teluk Roban meliputi kesulitan ekonomi, pernikahan dan perceraian akibat kurangnya pemahaman agama dan komunikasi. Seperti yang diketahui, Desa Teluk Roban merupakan desa pesisir yang Sebagian besar masyarakatnya menggantungkan hidup pada sektor kelautan/nelayan, sehingga kondisi ekonomi dan sosial sangan berpengaruh terhadap kehidupan rumah tangga dan perilaku masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan metode dakwah yang tepat agar mampu memberikan solusi dan memperbaiki kehidupan masyarakat.

Metode dakwah yang tepat akan sangat menentukan hasil akhir dakwah. Kaitannya dengan kondisi masyarakat Desa Teluk Roban, Kecamatan Sorkam yang menghadapi masalah ekonomi, pernikahan, dan perceraian, maka penggunaan metode ceramah

[8] Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2013), 51–52.

[9] Indra Muda, Dkk, "Metode Dakwah Di Dunia Maritim," *Jurnal Sosial Dan Bidang Pendidikan* 2, no. 2 (2025).

(*mau'idzah hasanah*), diskusi (*mujadalah billatî hiya ahsan*), dan keteladanan (*uswatun hasanah*) merupakan cara yang tepat untuk membangun kesadaran keislaman masyarakat.[10]

Melalui hasil wawancara dengan salah satu tokoh agama terkait dan hasil dari observasi mengenai problemaatika yang terjadi di Desa Teluk Roban seperti, ekonomi, pernikahan dan perceraian.

" Dengan metode dakwah khususnya di Desa Teluk Roban, masalah yang bisa di selesaikan adalah perkawinan, sedangkan masalah perceraian tergantung kepada kondisi keluarga yang bersangkutan, dalam beberapa kasus bisa diselesaikan dengan metode dakwah yaitu dengan pemberian nasihat dan diskusi, namun pada kondisi tertentu memerlukan penyelesaian melalui pengadilan agama. Sementara itu, masalah ekonomi tidak bisa sekedar dengan metode dakwah tetapi harus di dukung dengan modal usaha supaya perekonomian masyarakat tersebut bisa meningkat dalam menjalani kehidupan sehari-hari, maka dengan metode dakwah saja permasalahan ekonomi tidak bisa diselesaikan tanpa diirngi dengan modal usaha."[11]

Dari hasil wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa metode Dakwah di Desa Teluk Roban memiliki keberhasilan yang berbeda-beda tergantung pada masalah yang dihadapi oleh warga. Dalam hal perkawinan, cara penyampaian ajaran cukup penting dalam membantu warga memahami dan menjaga keutuhan keluarga. Untuk masalah perceraian, saran dan diskusi sebagai metode dakwah bisa menjadi langkah awal untuk menyelesaikan masalah, tetapi keberhasilannya tergantung pada situasi keluarga, dan dalam beberapa kasus, perlu melibatkan pengadilan agama untuk menyelesaikan persoalan tersebut. Di sisi lain, untuk masalah ekonomi, penyampaian ajaran tidak bisa jadi solusi tunggal, karena warga tidak hanya bergantung pada hasil dari laut, tapi juga memerlukan dukungan seperti modal usaha dan pengembangan ekonomi. Jadi, untuk mengatasi masalah ekonomi, dibutuhkan kerja sama antara cara penyampaian ajaran dan langkah-langkah nyata untuk meningkatkan kesejahteraan.

Peran Ustadz Sebagai Tokoh Agama Yang Didengar Masyarakat Desa Teluk Roban

Dalam kehidupan masyarakat Desa Teluk Roban, ustadz memiliki peran penting sebagai tokoh agama yang tidak hanya dihormati, tetapi juga didengar dalam berbagai aspek kehidupan. Sebagai desa pesisir yang masyarakatnya mayoritas beragama Islam dan memiliki pola kehidupan yang masih kental dengan nilai-nilai tradisional, keberadaan

[10] Nur Safitri, "Metode Dakwah Bagi Masyarakat Pedesaan," *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 5, no. 1 (2023).

[11] Edi Sitanggang, "Hasil Wawancara Tokoh Agama Desa Teluk Roban," Mei 2026.

ustadz menjadi sentral dalam membimbing arah kehidupan keagamaan masyarakat. Peran penting seorang ustadz tampak melalui aktivitas pembelajaran agama seperti pengajian yang dilakukan secara rutin, ceramah di tempat ibadah, serta aktivitas keagamaan lainnya. Melalui kegiatan ini, ustadz berfungsi sebagai pengajar utama dalam menyebarkan ajaran Islam kepada komunitas. Materi yang diberikan umumnya berhubungan dengan praktik ibadah sehari-hari, perilaku baik, dan masalah kehidupan yang sesuai dengan keadaan masyarakat pesisir. Dengan demikian, ustadz menjadi sosok yang diandalkan dalam memberikan penjelasan mengenai agama.

Selain sebagai pembimbing keagamaan, ustadz di Desa Teluk Roban juga berperan sebagai penasehat dalam aspek sosial masyarakat. Ketika terjadi masalah seperti pertikaian dalam rumah tangga, dan pernikahan, masyarakat biasanya meminta nasihat dari ustadz untuk menemukan jalan keluar. Ini menggambarkan bahwa masyarakat mempercayai ustadz tidak hanya dalam hal ibadah, tetapi juga dalam menyelesaikan masalah sosial.[12]

Namun kenyataannya, tidak semua saran dari ustadz diterima oleh seluruh masyarakat. Faktor ekonomi, kesibukan dalam sebagai nelayan, dan dampak lingkungan menjadi tantangan dalam penyebaran ajaran. Oleh sebab itu, ustadz di Desa Teluk Roban biasanya menerapkan metode dakwah yang lebih adaptif dan persuasif, seperti pendekatan kekeluargaan, komunikasi yang santai, dan penyesuaian waktu kegiatan dengan aktivitas warga.

Berikut wawancara dengan salah satu Tokoh Agama yang ada di Desa Teluk Roban terkait dengan peran ustadz sebagai tokoh agama yang di dengar di Masyarakat desa teluk roban.

"*Masyarakat di Desa Teluk Roban pada dasarnya menjadikan para ustaz sebagai panutan dalam kehidupan sehari-hari. Ustadz dianggap sebagai tokoh yang disegani, sehingga apa yang disampaikan umumnya didengar dan diperhatikan oleh masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan ustadz memiliki pengaruh yang cukup besar di tengah masyarakat. Namun demikian, masih terdapat beberapa persoalan yang menjadi tantangan, terutama faktor ekonomi. Kondisi ekonomi masyarakat yang belum stabil turut mempengaruhi kehidupan mereka sehari-hari, sehingga dalam beberapa hal menjadi kendala dalam menjalankan berbagai aktivitas*".[13]

[12] Suhardi, Dkk, "Peran Tokoh Agama Dalam Kegiatan Keagamaan Di Desa Rawang Pasar V Kecamatan Rawang Panca Rga Kabupaten Asahan," *Journal Of Islamic Studies* 1, no. 2 (2022).

[13] Ali Absar Marbun, "Hasil Wawancara Tokoh Agama Desa Teluk Roban," Mei 2026.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, para ustadz di Desa Teluk Roban telah menjadi panutan dan tokoh yang disegani oleh masyarakat, sehingga setiap nasihat yang disampaikan umumnya didengar dan diperhatikan. Hal ini menunjukkan bahwa peran ustaz cukup berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Namun demikian, faktor ekonomi masih menjadi tantangan yang turut mempengaruhi kondisi kehidupan masyarakat sehari-hari.

Keteladanan Ustadz Dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Desa Teluk Roban

Keteladanan ustadz di masyarakat Desa Teluk Roban sangat berpengaruh dalam membentuk kehidupan sosial dan keagamaan komunitas. Di dalam lingkungan desa yang masih menjunjung tinggi nilai-nilai religius dan kebersamaan, ustadz berperan tidak hanya sebagai penyampai ajaran agama, tetapi juga sebagai teladan yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari. Contoh nyata ini dapat terlihat melalui sikap, perilaku, serta cara mereka berinteraksi dengan masyarakat yang selalu berdasarkan nilai-nilai Islam seperti kejujuran, kesederhanaan, dan rasa peduli terhadap sesama. Dengan demikian, keberadaan ustadz menjadi salah satu elemen penting dalam pengembangan karakter masyarakat yang lebih baik dan berakhlak.

Selain itu, keteladanan ustadz juga terlihat pada perannya sebagai pembimbing dalam menghadapi berbagai masalah yang dihadapi masyarakat, baik yang berkaitan dengan individu maupun keluarga. Warga Desa Teluk Roban cenderung menganggap ustadz sebagai sumber rujukan untuk meminta saran karena dianggap menguasai ilmu agama dengan baik dan mampu memberikan pemecahan yang bijak. Dalam menjalankan tugasnya, ustadz umumnya menerapkan pendekatan yang penuh kasih sehingga lebih mudah diterima oleh masyarakat dan tidak menimbulkan perselisihan baru.[14]

Berikut wawancara dengan salah satu Tokoh Agama yang ada di Desa Teluk Roban terkait dengan bagaimana ustadz menjadi panutan atau suri tauladan bagi Masyarakat desa teluk roban.

"*Para ustadz di Desa Teluk Roban yang telah memahami agama dengan baik pada dasarnya telah menjadi contoh suri teladan bagi masyarakat di Desa Teluk Roban. Oleh karena itu, segala apa yang disampaikannya, perbuatannya, serta tingkah lakunya telah jelas tidak melanggar aturan agama. Dengan demikian, seluruh tingkah lakunya tersebut telah menjadi teladan atau panutan bagi*

[14] Arifatul Ma'ani, "Peran Ustadz Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Keislaman Di Desa Suka Makmur," *Jurnal Studi Keislaman Dan Pendidikan* 11, no. 2 (2024).

masyarakat yang ada di Desa Teluk Roban, sehingga layak dijadikan contoh dalam kehidupan sehari-hari".[15]

Keteladanan dari ustadz memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan sosial di masyarakat. Keselarasan antara apa yang diucapkan dan dilaksanakan oleh ustadz membuat masyarakat lebih gampang untuk percaya dan mengikuti petunjuk yang diberikan. Ini mendorong masyarakat untuk memperbaiki kualitas ibadah dan meningkatkan perilaku sosial dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, ustadz tidak hanya berfungsi sebagai penyampaian ajaran agama, melainkan juga sebagai penggerak perubahan sosial yang efektif di komunitas desa.[16]

Seperti yang sudah di jelaskan dari hasil wawancara di atas bahwa keteladanan ustadz di Desa Teluk Roban memiliki peran yang sangat penting, bukan hanya dalam bidang agama, tetapi juga dalam aspek sosial dan moral komunitas. Ustadz menjadi tokoh utama yang berpengaruh besar dalam menciptakan masyarakat yang beriman, harmonis, dan beretika baik melalui teladan yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kesimpulan

Dakwah dalam kehidupan Masyarakat pesisir, khususnya di Desa Teluk Roban, memiliki peran penting sebagai sarana untuk membimbing umat dalam mengatasi berbagai masalah sosial, ekonomi, dan spiritual. Dakwah tidak hanya dipahami sebagai aktivitas menyampaikan ajaran Islam, tetapi juga sebagai proses perubahan sosial yang membantu masyarakat beralih dari kondisi yang kurang baik menuju kondisi yang lebih baik sesuai dengan nilai-nilai islam.

Metode dakwah yang diterapkan di Desa Teluk Roban seperti ceramah, diskusi, dan keteladanan menunjukkan bahwa pendekatan dakwah perlu disesuaikan dengan kondisi masyarakat. Metode tersebut memiliki peran dalam membantu masyarakat memahami serta menyikapi berbagai persoalan kehidupan, meskipun tingkat keberhasilannya berbeda-beda tergantung pada jenis permasalahan yang dihadapi, seperti pernikahan, perceraian, maupun ekonomi. Keteladanan ustadz menjadi salah satu faktor utama dalam memperkuat pengaruh dakwah di tengah masyarakat. Konsistensi antara ucapan, sikap,

[15] Wardiansyah Simatupang, "Hasil Wawancara Tokoh Agama Desa Teluk Roban," Mei 2026.

[16] Rizka Auliyah & Imaam Nur Aziz, "Dari Mimbar Ke Masyarakat: Peran Tokoh Agama Desa Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025).

dan perbuatan yang ditunjukkan oleh ustadz menjadikan mereka sebagai panutan yang dihormati.

Hal ini memberikan dampak positif terhadap perubahan perilaku masyarakat, terutama dalam meningkatkan kualitas ibadah serta memperbaiki hubungan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, dakwah, metode dakwah, peran ustadz, dan keteladanan yang mereka tunjukkan memiliki keterkaitan yang sangat erat dalam membentuk kehidupan masyarakat Desa Teluk Roban. Keempat aspek tersebut saling mendukung dalam menciptakan masyarakat yang religius, harmonis, dan berakhlak mulia, meskipun masih terdapat tantangan terutama dalam bidang ekonomi dan sosial yang memerlukan perhatian dan solusi yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

Abdul Basit. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: Raja Grafindo persada, 2013.

Arifatul Ma'ani. "Peran Ustadz Dalam Menyebarkan Nilai-Nilai Keislaman Di Desa Suka Makmur." *Jurnal Studi Keislaman Dan Pendidikan* 11, no. 2 (2024).

Ali Absar Marbun, "Hasil Wawancara Tokoh Agama Desa Teluk Roban," Mei 2026.

Fitri Handayani, Dkk. "Bimbingan Dan Konseling Islam Mengatasi Problematika Masyarakat Pedesaan Metode Dakwah." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 4, no. 4 (2022).

Edi Sitanggang, "Hasil Wawancara Tokoh Agama Desa Teluk Roban," Mei 2026.

Hasan Syarif, Dahlan Lama Bawa. "Problematika Dakwah Islamiyah Dalam Masyarakat Pedesaan." *Jurnal Al-Nashihah* 3, no. 2 (n.d.).

Indra Muda, Dkk. "Metode Dakwah Di Dunia Maritim." *Jurnal Sosial Dan Bidang Pendidikan* 2, no. 2 (2025).

Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, 2005.

Mawardi. "Mendakwahi Orang-Orang Yang Sudah Percaya: Pembentukan Perilaku Sosial Masyarakat Nelayan Pesisir Langsa Provinsi Aceh." *Jurnal Dakwah* 14, no. 1 (2013).

Muhammad Qadaruddin Abdullah. *Pengantar Ilmu Dakwah*. C.V. Penerbit Qiara Media, 2019.

Nur Azatil Isma & Muhtadin. "Dakwah Dalam Membina Masyarakat Pesisir Kelurahan Talaka Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep." *Jurnal Hasil Penelitian* 10, no. 2 (2022).

Nur Safitri. "Metode Dakwah Bagi Masyarakat Pedesaan." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* 5, no. 1 (2023).

Rizka Auliyah & Imaam Nur Aziz. "Dari Mimbar Ke Masyarakat: Peran Tokoh Agama Desa Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan* 3, no. 4 (2025).

Rodiyah. "Pendekatan Dakwah Persuasif Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Pada Anak." *Jurnal El-Afkar* 5, no. 1 (n.d.).

Suhardi, Dkk. "Peran Tokoh Agama Dalam Kegiatan Keagamaan Di Desa Rawang Pasar V Kecamatan Rawang Panca Rga Kabupaten Asahan." *Journal Of Islamic Studies* 1, no. 2 (2022).

Wardiansyah Simatupang, "Hasil Wawancara Tokoh Agama Desa Teluk Roban," Mei 2026.